

DAFTAR PUSTAKA

- Amam, A. 2021. Gaduhan: Sistem kemitraan usaha peternakan sapi potong rakyat di Pulau Jawa. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 10(1), 16-28
- Daroini, A. 2013. Pola pemasaran sapi potong pada peternak skala kecil di Kabupaten Kediri. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 13(1), 55-62.
- Hendrayani, E., & Febrina, D. (2009). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi beternak sapi di Desa Koto Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Peternakan*, 6(2).
- Hambali, R. 2005. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Beternak Domba.
- Hasibuan, M. S. P. (1996). Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, Edisi Kedua. *Jakarta: PT Toko Gunung Agung*.
- Harmoko, H. 2017. pengaruh antara pembinaan motivasi dan pengawasan terhadap produktivitas kerja pegawai, di sman 1 dongko kabupaten trenggalek. *jurnal mediasosian: jurnal ilmu sosial dan administrasi negara*, 1(1).
- Jusriadi, J. 2014. Evaluasi Aplikasi Program Pencegahan Pematangan Sapi Betina Produktif Guna Swasembada Daging (Studi Kasus Kabupaten Gowa). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Khaliq, A. 2011. Analisis pemasaran ternak sapi potong (sapi bali) Di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Misrani, M., & Anitra, V. 2022. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Masa New Normal pada PT. Slj Global Tbk di Kota Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 3(2), 2006–2016.
- Mosher, A. T. 1991. Menggerakkan dan Membangun Pertanian, Syarat-syarat Pokok dan Modernisasi. *CV. Yasaguna: Jakarta*.
- Mursidin, M., & Suarda, A. 2020. Kontribusi Perempuan Dalam Peningkatan Usaha Peternakan Sapi Potong Diera Modernisasi di Kelurahan Datara

- Notoatmodjo S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Prayitno, C. B., & Khotimah, K. 2011. Profil peternak sapi perah desa Kemirikecamatan Jabung kabupaten Malang. *Gamma*, 7(September), 13–19.
- Palebangan SF, Hamzah, Dahlan, Kaharuddin. 2006. Persepsi petani terhadap pemanfaatan bokashi jerami pada tanaman ubi jalar dalam penerapan sistem pertanian organik. *Jurnal Agrisistem*2(1): 46-53.
- Prihatini, R. L. (2000). Tingkat Motivasi Kerja Anggota Kelompok Produksi Keluarga Sejahtera (Prokesra) Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKPS)(Kasus Anggota UPPKPS di Kota Madya Bogor).
- Prayitno, C. B., & Khotimah, K. (2011). Profil peternak sapi perah desa Kemirikecamatan Jabung kabupaten Malang. *Gamma*, 7(September), 13–19.
- Rakhmat, J. (2000). Metode Penelitian Komunikasi, Rosdakarya. Bandung.
- Andi rivani, a. r. (2004). faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peternak untuk memelihara kambing di kecamatan pammana kabupaten wajo (doctoral dissertation, universitas hasanuddin).
- Suryati, T (2009) Bijak dan Cerdas Mengelola Sampah. Agromedia Pustaka Indonesia. Jakarta.
- Sarmanu, H. (2009). *Teknik Sampling dan Perhitungan Besar Sampel*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Airlangga Angkatan
- Simanjuntak, M. (1982). Pemerolehan Bahasa Melayu: Bahagian Fonologi. *Jurnal Dewan Bahasa, Ogos/September*, 615–625.
- Soekartawi, S. (2007). E-Agribisnis: Teori dan Aplikasinya. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Suprayitlo, A. R. (2004). Hubungan Karakteristik Individu dan Iklim Komunikasi Organisasi dengan Motivasi Kerja Pegawai di Balai Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan Makassar.
- Siagian, S. P. (1989). Organisasi kepemimpinan dan perilaku organisasi. Cetakan kelima, Jakarta: PT Haji Mas Agung

Toha, M. (2010). Perilaku organisasi: konsep dasar dan aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada.

Winardi. (2015). Manajemen perilaku organisasi. Prenada Media.

Winardi, J. (2002). Motivasi dan pemotivasiian dalam manajemen. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 50.

Yulianto, P., & Saparinto, C. (2010). Pembesaran Sapi Potong Secara Intensif. PTNiaga Swadaya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

TINGKAT MOTIVASI PETERNAK TERHADAP BUDIDAYA SAPI
POTONG DI KELURAHAN DANNUANG KECAMATAN UJUNGLOE
KABUPATEN BULUKUMBA

Nama Peneliti : Eva Sulfianti Mala

Fakultas : Peternakan Universitas Hasanuddin

Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : L / P
Alamat :
Jumlah anggota keluarga :
Orang
Jumlah ternak yang dimiliki : Ekor
Pekerjaan Utama :
Tingkat pendidikan formal terakhir yang pernah saudara ikuti :
a. SD b. SMP c. SMA d. D3 e. S1

Existence

1. Apakah beternak sapi potong untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

- a. Setuju
- b. Kurang Setuju
- c. Tidak Setuju

Alasan :
.....
.....

2. Penyuluh beternak sapi potong untuk memperoleh pendapatan yang tetap?

- a. Setuju
- b. Kurang Setuju
- c. Tidak Setuju

Alasan :
.....
.....

3. beternak sapi potong saya memilikitabungana untuk masa depan.?

- a. Setuju
- b. Kurang Setuj
- c. Tidak Setuju

Alasan :
.....
.....

Relatedness

1. Dengan beternak sapi potong saya memilikihubungan baik dengan tetangga?

- a. Setuju
- b. Kurang Setuju
- c. Tidak Setuju

Alasan :
.....
.....

2. Dengan beternak sapi potong saya memiliki hubungan baik dengan pemerintah?

- a. Setuju
- b. Kurang Setuju
- c. Tidak Setuju

Alasan :
.....
.....

3. Dengan beternak sapi potong saya memilikihubungan baik dengan kelompok?

- a. Setuju
- b. Kurang Setuju
- c. Tidak Setuju

Alasan :
.....

Growth

1. Apakah peternak sudah cukup meningkatkan kesejahteraan hidup dengan beternak sapi potong?

- a. Puas
- b. Kurang puas
- c. Tidak puas

Alasan :
.....
.....

2. Apakah peternak sudah cukup memiliki kontribusi penting dalam kelompok?

- a. Puas
- b. Kurang Puas
- c. Tidak puas

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 3. Identitas Responden

jenis kelamin	kode	usia	kode	pendidikan	Kode	pekerjaan	kode	Jumlah kepemilikan ternak	kode	existence			Relatedness			growth need	
										X1	X2	X3	Y1	Y2	Y3	Z1	Z2
Laki-Laki	1	55	1	SMP	2	peternak	2	15	3	3	3	3	3	3	2	3	1
Perempuan	2	61	2	SMA	3	IRT	1	4	1	2	2	2	2	3	3	3	3
Laki-Laki	1	52	1	S1	4	peternak	2	6	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Perempuan	2	63	2	SD	1	IRT	1	5	1	2	3	3	3	3	3	2	3
Laki-Laki	1	52	1	S1	4	peternak	2	7	2	3	3	2	2	3	3	3	3
Perempuan	2	51	1	SD	1	peternak	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3
Laki-Laki	1	73	3	S1	4	Wiraswasta	3	8	2	1	3	3	3	3	3	3	3
Perempuan	2	52	1	SD	1	IRT	1	6	2	3	2	2	3	3	3	3	3
Laki-Laki	1	55	1	SMA	3	Peternak	2	7	2	3	3	2	2	3	3	3	3
Laki-Laki	1	60	1	SMP	2	peternak	2	4	1	1	3	3	3	2	3	3	3
Laki-Laki	1	67	2	S1	4	peternak	2	6	2	3	2	3	3	3	3	3	3
Laki-Laki	1	65	2	SMP	2	peternak	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3
Perempuan	2	64	2	SMP	2	IRT	1	4	1	3	2	2	1	3	3	3	3
Laki-Laki	1	52	1	SMA	3	peternak	2	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3
Laki-Laki	1	56	1	S1	1	peternak	2	6	2	3	3	3	3	3	3	1	3
Laki-Laki	1	53	1	SMA	3	peternak	2	5	1	3	2	2	3	2	3	3	3
Perempuan	2	51	1	SMP	2	IRT	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3
Laki-Laki	1	58	1	SMP	2	peternak	2	4	1	3	2	2	2	3	3	3	3
Laki-Laki	1	50	1	SMP	2	peternak	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3
Laki-Laki	1	66	2	S1	4	peternak	2	5	1	3	2	3	2	2	3	3	3
Laki-Laki	1	71	3	SMP	2	peternak	2	4	1	2	3	1	3	3	3	3	3
Laki-Laki	1	52	1	SMP	2	peternak	2	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3
Laki-Laki	1	51	1	SMP	2	peternak	2	7	2	3	2	3	3	3	3	3	3
Laki-Laki	1	64	2	SD	1	peternak	2	8	2	2	3	1	1	2	3	3	3
Perempuan	2	70	2	SMP	2	IRT	1	6	2	2	1	3	3	3	3	3	3
Laki-Laki	1	57	1	SMP	2	peternak	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3
Laki-Laki	1	54	1	SMP	2	peternak	2	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3
Laki-Laki	1	80	3	S1	4	peternak	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3

Lampiran 4. Tabulasi Data Variabel

Existence (kebutuhan keberadaan)

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tidak setuju	3	10,7	10,7	10,7
Kurang Setuju	12	42,9	42,9	53,6
Setuju	13	46,4	46,4	100,0
Total	28	100,0	100,0	

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tidak setuju	2	7,1	7,1	7,1
Kurang Setuju	10	35,7	35,7	42,9
Setuju	16	57,1	57,1	100,0
Total	28	100,0	100,0	

X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tidak setuju	3	10,7	10,7	10,7
Kurang Setuju	10	35,7	35,7	46,4
Setuju	15	53,6	53,6	100,0
Total	28	100,0	100,0	

Relatedness (kebutuhan berhubungan)**Y1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	3	10,7	10,7	10,7
Valid Kurang Setuju	5	17,9	17,9	28,6
Setuju	20	71,4	71,4	100,0
Total	28	100,0	100,0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Setuju	5	17,9	17,9	17,9
Valid Setuju	23	82,1	82,1	100,0
Total	28	100,0	100,0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Setuju	1	3,6	3,6	3,6
Valid Setuju	27	96,4	96,4	100,0
Total	28	100,0	100,0	

Growth need (kebutuhan untuk berkembang)

Z1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	1	3,6	3,6	3,6
Valid Kurang Setuju	1	3,6	3,6	7,1
Setuju	26	92,9	92,9	100,0
Total	28	100,0	100,0	

Z2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	1	3,6	3,6	3,6
Valid Setuju	27	96,4	96,4	100,0
Total	28	100,0	100,0	